

**PENGARUH TECHNOLOGICAL LITERACY, ACCESS TO FINANCE
DAN ORGANIZATIONAL RISK TAKING TOLERANCE TERHADAP
SUSTAINABILITY UKM DI SUMBAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang



Oleh:

MUHAMMAD RIDHO
2017/17059103

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TECHNOLOGICAL LITERACY, ACCESS TO FINANCE DAN
ORGANIZATIONAL RISK TAKING TOLERANCE TERHADAP SUSTAINABILITY
UKM DI SUMBAR

NAMA : Muhammad Ridho
NIM/BP : 17059103/2017
DEPARTEMEN : Manajemen (S1)
KEAHLIAN : Keuangan
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis

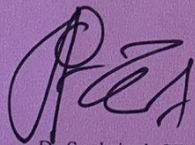
Padang, April 2025

Disetujui oleh:

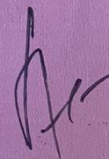
Mengetahui

Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP.197209021998021001



Prof. Erni Masdupi, SE., M.Si., PhD, CFP
NIP.197404241998022001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Departemen
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

PENGARUH TECHNOLOGICAL LITERACY, ACCESS TO FINANCE DAN ORGANIZATIONAL RISK TAKING TOLERANCE TERHADAP SUSTAINABILITY UKM DI SUMBAR

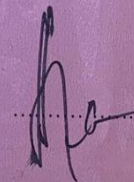
Nama : MUHAMMAD RIDHO
Nim/Tahun : 17059103/2017
Jenjang Program : Strata 1(S1)
Keahlian : Manajemen Keuangan
Departemen : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

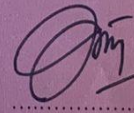
Tim Penguji

Tanda Tangan

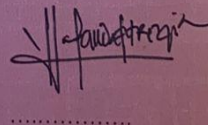
1. Prof. Erni Masdupi, SE, M.Si, PhD, CFP (Ketua)



2. Dixa Patrisia, SE, M.Si, AK, Ph.D (Penguji)



3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si (Penguji)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Ridho
Nim/TahunMasuk : 17059103/2017
Tempat/Tgl. Lahir : Padang /25 Agustus 1999
Departemen : Manajemen S1
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jln. S. Parman No 140 Belakang, Kel. Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara
No .HP/Telp. : 0895603757073
Judul Skripsi : Pengaruh Technological Literacy, Access To Finance, dan Organizational Risk Taking Tolerance Terhadap Sustainability UKM di Sumbar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana),baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tandatangani asli oleh tim pembimbing ,tim penguji dan ketua departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, sertasanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi .

Padang, 10 April 2025

yang menyatakan



Muhamad Ridho

17059103/2017

ABSTRAK

Muhammad Ridho (17059103/2017) : **Pengaruh Technology Literacy, Access to Finance dan Organizational Risk Taking Tolerance Terhadap Sustainability UKM di Sumbar**

Dosen Pembimbing : **Prof. Erni Masdupi, SE, M.Si, PhD, CFP**

Mewujudkan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang merupakan salah satu tujuan yang diinginkan oleh seluruh bidang usaha khususnya UKM di wilayah Sumatera Barat. Untuk mendorong sustainability usaha dalam jangka panjang penting bagi pelaku usaha untuk pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi, mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan dan berani menghadapi segala kemungkinan risiko yang akan dihadapi organisasi. Oleh sebab itu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah membuktikan dan menganalisis pengaruh technology literacy, access to finance dan organizational risk taking tolerance terhadap sustainability UKM di Sumatera Barat.

Pada penelitian ini digunakan sebanyak 300 UKM yang tersebar di wilayah Sumatera Barat. Proses pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pelaku UKM. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu melalui analisis regresi linear berganda dan pengujian t-statistik. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan technology literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability UKM di Sumatera Barat. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua juga ditemukan access to finance berpengaruh positif terhadap sustainability UKM di Sumatera Barat sedangkan organizational risk taking tolerance juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability UKM di Sumatera Barat. Hasil yang diperoleh menunjukkan penguasaan teknologi, kemudahan dan kebaikan akses dengan lembaga perbankan serta keberanian pelaku usaha menghadapi risiko menjadi hal yang penting yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UKM di Sumatera Barat.

Kata Kunci: Technology Literacy, Access to Finance, Organizational Risk Taking Tolerance & Sustainability

ABSTRACT

Muhammad Ridho (17059103/2017) : **Influence Technology Literacy, Access to Finance and Organizational Risk Taking Tolerance on Sustainability SME InSumbar**

Dosen Pembimbing : **Prof. Erni Masdupi, SE, M.Si, PhD, CFP**

Achieving long-term business sustainability is one of the goals desired by all business sectors, especially SMEs in the West Sumatra region. To encourage business sustainability in the long term, it is important for business actors to have knowledge and understanding of technology, gain access to financing from financial institutions and have the courage to face all possible risks that the organization will face. Therefore, the aim of this research is to prove and analyze the influence of technology literacy, access to finance and organizational risk taking tolerance on the sustainability of SMEs in West Sumatra.

In this research, 300 SMEs spread across the West Sumatra region were used. The process of collecting data and information is carried out by distributing questionnaires directly to SMEs. The data analysis method used is quantitative, namely through multiple linear regression analysis and t-statistical testing. The data processing stages were carried out using SPSS.

Based on the results of the first bipothesis test, it was found that technology literacy had a positive and significant effect on the sustainability of SMEs in West Sumatra. In the second hypothesis testing stage, it was also found that access to finance had a positive influence on the sustainability of SMEs in West Sumatra, while organizational risk taking tolerance also had a positive and significant influence on the sustainability of SMEs in West Sumatra. The results obtained show that mastery of technology, easy and good access to banking institutions and the courage of business actors to face risks are important things that can influence the sustainability of SMEs in West Sumatra.

Keywords: *Technology Literacy, Access to Finance, Organizational Risk Taking Tolerance & Sustainability*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Technological Literacy*, *Access to Finance*, dan *Organizational Risk Taking Tolerance* terhadap *SMEs’ Sustainability* di Sumatera Barat**”. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Erni Masdupi, S.E, M.Si, Ph.D. CFP selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yolandafitri Zulvia, S.E, M.Si selaku penguji I yang memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Dina Patrisia, S.E, M.Si, Ak, Ph.D. selaku penguji II yang memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

4. Bapak Ilham Thaib, S.E, M.M selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof.Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku ketua Program Studi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Supan Weri Mandar, S.Pd selaku tata usaha Departemen Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
8. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.
10. Kedua orang tua dan kakak tercinta atas doa dan dukungan nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
11. Sahabat-sahabat yang sama-sama berjuang selama penulisan skripsi ini dan seluruh rekan-rekan seperjuangan Departemen Manajemen angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	10
1. <i>Resources Base View</i> (RBV) Theory	10
2. Technology Acceptance Model (TAM)	12
3. Sustainability	14
a. Definisi Sustainability	15
b. Indikator Pengukuran Sustainability UKM	15
c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Sustainability ...	16
4. Technology Literacy	17
a. Definisi Technology Literacy	17
b. Indikator Pengukuran Technology Literacy	19
5. Access to Finance	20
a. Definisi Access to Finance	20
b. Indikator Pengukuran Access to Finance	21
6. Organizational Risk Taking Tolerance	22
a. Definisi Organizational Risk Taking Tolerance	22
b. Indikator Pengukuran Organizational Risk Taking Tolerance	23

B.	Pengembangan Hipotesis	24
1.	Pengaruh <i>Technology Literacy</i> Terhadap <i>Sustainability</i> Usaha.....	24
2.	Pengaruh <i>Access to Finance</i> Terhadap <i>Sustainability</i> Usaha.....	25
3.	Pengaruh <i>Organizational Risk Taking Tolerance</i> Terhadap <i>Sustainability</i> Usaha	26
C.	Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	29
B.	Populasi dan Sampel.....	29
C.	Metode Pengambilan Sampel.....	30
D.	Metode Pengumpulan Data	31
E.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
1.	<i>Sustainability</i> UKM	31
2.	<i>Technology Literacy</i>	31
3.	<i>Access to Finance</i>	32
4.	<i>Organization Risk Taking Tolerance</i>	33
F.	Skala Pengukuran	34
G.	Metode Analisis Data	34
1.	Analisis Deskriptif.....	35
2.	Uji Instrumen	35
a.	Uji Validitas.....	36
b.	Uji Reliabilitas	37
3.	Metode Analisis Data	37
a.	Uji Normalitas	37
b.	Analisis Regresi Linear Berganda	39
H.	Pengujian Hipotesis	40

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
2. Uji F-statistik	40
3. Uji t-statistik	40

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Demografis Responden	43
B. Analisis Deskriptif	45
1. Deskriptif Variabel Sustainability UKM	46
2. Deskriptif Variabel Technology Literacy	47
3. Deskriptif Variabel <i>Access to Finance</i>	47
4. Deskriptif Variabel Organizational Risk Taking Tolerance	49
C. Analisis Data.....	51
1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	51
a. Hasil Pengujian Normalitas	51
b. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	52
c. Hasil Pengujian Heteroskedstisitas	53
2. Hasil Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan	56
1. Pengaruh Technology Literacy Terhadap Sustainability UKM di Sumatera Barat.....	56
2. Pengaruh Access to Finance Terhadap Sustainability UKM di Sumatera Barat.....	57
3. Pengaruh Organizational Risk Taking Tolerance Terhadap Sustainability UKM di Sumatera Barat	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

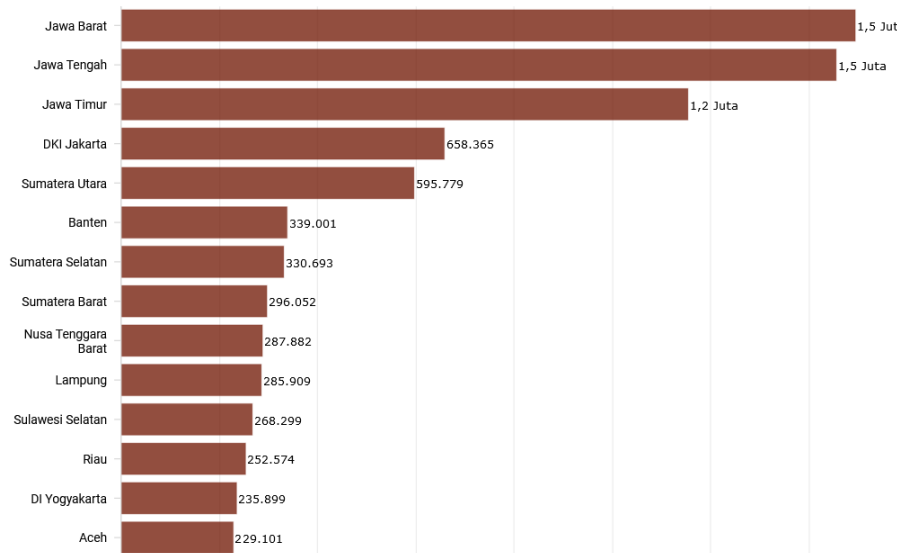
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan perekonomian nasional mengalami penurunan yang signifikan, hal tersebut tidak terlepas dari dampak pandemi Covid 19 yang melanda dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya di akhir tahun 2019 yang lalu. Pada masa pandemi terjadi perubahan perilaku masyarakat, dimana perilaku masyarakat diluar rumah sangat dibatasi dan mereka diharapkan menjadi lebih produktif di rumah (Indra, 2021). Muncul pembatasan aktifitas masyarakat diluar rumah dalam skala besar mendorong menurunnya nilai transaksi ekonomi, yang ditandai dengan banyaknya unit usaha yang mengalami penurunan omset penjualan dan bahkan banyak diantara mereka yang merugi (Aditya dan Azmansyah, 2021).

Ditengah keterbatasan untuk melakukan aktifitas diluar rumah, mendorong munculnya ide untuk berwirausaha oleh sejumlah masyarakat. Kegiatan tersebut diwujudkan dengan pengembangan usaha berskala kecil. Sistem pemasaran yang digunakan sebagian besar jenis usaha dilakukan dengan bantuan media sosial, sedangkan distribusi produk dilakukan dengan menggunakan jasa kurir. Ide untuk mengembangkan usaha berskala kecil di tengah pandemi, pada dasarnya mampu menghidupkan perekonomian masyarakat di Indonesia pada umumnya dan Sumatera Barat.

Selain itu dimasa pandemi perkembangan UKM di Sumatera Barat sangat signifikan, dimana Sumatera Barat masuk 10 besar jumlah UKM aktif terbanyak di Indonesia. Hal tersebut terlihat pada Gambar 1 di bawah ini:

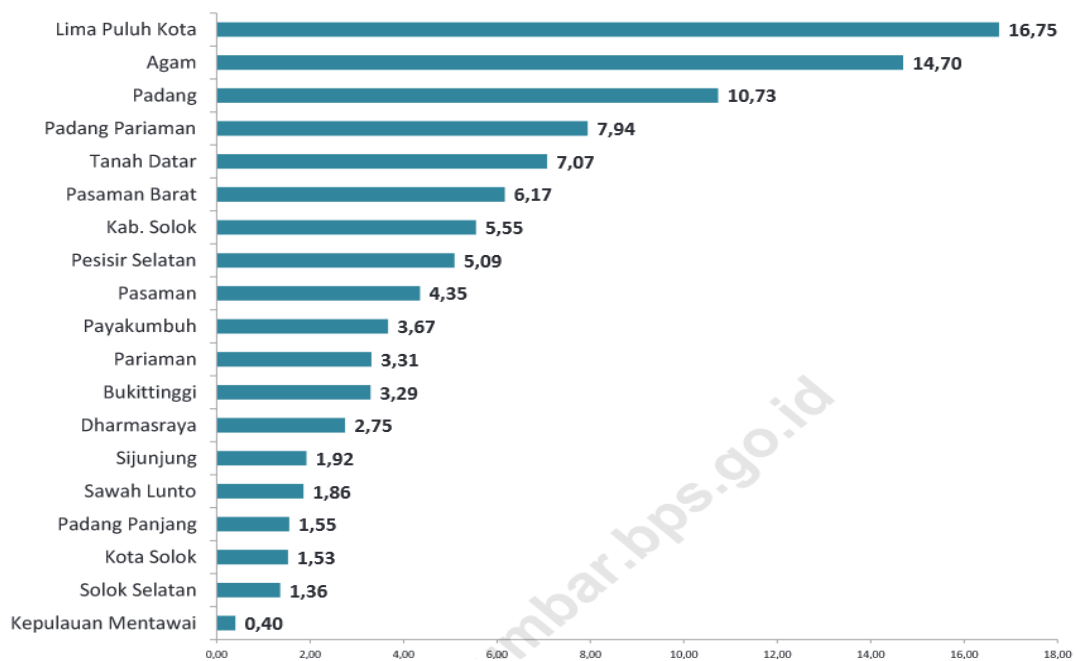


Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2023)

Gambar 1
Peta Jumlah UKM di Sumatera Barat dan Beberapa Provinsi di Indonesia
Tahun 2022 (Dalam Satuan Unit Usaha)

Sesuai dengan Gambar 1 terlihat total jumlah UKM aktif di Sumatera Barat adalah sebanyak 296.052 unit usaha. Bidang usaha yang dikembangkan meliputi kuliner saji, kuliner kemasan, ultra mikro, pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan, kerajinan, ritel hingga jasa. Unit usaha UKM di Sumatera Barat tersebar pada 19 kabupaten dan Kota. Dengan bertumbuhnya UKM tentu menunjukkan peningkatan dan berkembangnya perekonomian masyarakat di Sumatera Barat di tengah isu resesi perekonomian nasional di tahun 2023 ini.

UKM menjadi wadah bagi sebagian masyarakat untuk menyambung hidup, mereka berusaha mengembangkan potensi diri, kreatifitas dan keunikan daerah menjadi produk hingga jasa yang dapat bermanfaat bagi manusia. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat, peta persebaran UKM pada 19 kabupaten dan kota terlihat pada Gambar 2 berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2023)

Gambar 2
Peta Sebaran UKM di Sumatera Barat Dalam Satuan Persentase Tahun 2021

Berdasarkan gambar 2 terlihat peta sebaran UKM di 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat, dimana Kabupaten 50 Kota Menjadi daerah dengan persentase jumlah UKM terbanyaknya itu mencapai 16.75% usaha, sedangkan kabupaten yang memiliki UKM paling sedikit adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu hanya 0.40% usaha, sedangkan Kota Padang sebagai kota yang menjadi pusat kegiatan ekonomi Provinsi Sumatera Barat menempati posisi ketiga dengan 10.6% usaha.

Ditengah bertumbuhnya UKM di Sumatera Barat, fakta lainnya menunjukkan sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2021 juga tercatat ribuan UKM yang mengalami tutup usaha. Hal tersebut terlihat pada data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Data UKM Mengalami Kebangkrutan Tahun 2018 – 2022
di Sumbar Dalam Satuan Unit Usaha

Tahun	<i>Bankrupt</i>	<i>Growth Percentage</i>
2018	17.500	
2019	13.250	-24.29
2020	53.410	303.09
2021	34.921	-34.62
2022	39.101	11.97

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Barat (2023)

Berdasarkan data teridentifikasi tahun 2020 menjadi tahun kelam bagi perkembangan UKM di Sumatera Barat dimana secara agregat tercatat sebanyak 53.410 UKM gulung tikar, walaupun terlihat terjadi penurunan jumlah UKM yang tutup usaha di tahun 2021, akan tetapi di tahun 2022 yang lalu jumlah UKM yang gulung tikar atau tidak beroperasi lagi justru kembali meningkat menjadi 39.101 di 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat, jumlah yang tertera pada data belum termasuk UKM yang tidak tercatat karena belum memiliki izin usaha.

Rendahnya kemampuan UKM dalam bertahan hidup tentu dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pernyataan tersebut didukung oleh Nugraha et al., (2022) yang mengungkapkan *sustainability* UKM dapat didorong oleh adanya kemudahan akses kelembaga keuangan dan *technology literacy* yang tinggi dari pengelola usaha. Hamdana et al., (2022) juga menyatakan penguasaan teknologi (*technology literacy*) berperan penting untuk meningkatkan *sustainability* UKM.

Selanjutnya Zarrouk et al., (2020) menyatakan access to finance dan organizational risk taking juga dapat mempengaruhi *sustainability* sebuah UKM.

Berkembang dan majunya sebuah usaha tentu didorong oleh keberanian pengelola usaha untuk memanfaatkan teknologi. Dengan pemanfaatan teknologi sebuah usaha tentu akan dapat meningkatkan keunggulannya dalam bersaing. Oleh sebab itu pengelola usaha harus memiliki *technology literacy* yang kuat. Menurut Kumar et al., (2022) *technology literacy* menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan, dan pengalaman dalam menggunakan sebuah perangkat teknologi. Ketika pengelola UKM memiliki kemampuan yang baik dalam pemanfaatan teknologi, maka akan dapat menciptakan keunggulan bersaing yang mampu menjaga keberlangsungan hidup usaha dalam jangka panjang.

Hasil penelitian Jati et al., (2021) menemukan semakin tinggi *technology literacy* yang dimiliki pengelola usaha UKM akan mendorong meningkatnya *sustainability* usaha. Konsistensi hasil penelitian juga diungkapkan oleh Nugraha et al., (2022) mengungkapkan semakin baik penguasaan terhadap teknologi yang dimiliki pengelola usaha maka akan mampu mendorong keunggulan bersaing yang dapat meningkatkan *sustainability* usaha. Selanjutnya hasil penelitian Hamdana et al., (2022) yang memperkuat hasil penelitian sejumlah peneliti sebelumnya yang menyatakan *technology literacy* berpengaruh positif terhadap *sustainability* sebuah usaha khususnya UKM.

Menurut Okello et al., (2017) mengungkapkan keberhasilan sebuah UKM juga tidak terlepas dari access to finance. Ketika pengelola UKM memiliki akses untuk mendapatkan layanan bank, tentu mereka dapat memenuhi kebutuhan dana,

dalam rangka mengembangkan UKM, selain itu dana yang diperoleh merupakan utang yang akan memacu pengelola untuk mendorong perkembangan penjualan UKM. Walaupun demikian dana yang diperoleh dari bank tentu dapat digunakan untuk pengembangan produk UKM dan menjadi alat untuk menjaga keberlanjutan usaha (*sustainability*).

Hasil penelitian Nugraha et al., (2022) menemukan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan perbankan oleh sebuah UKM mendorong meningkatnya keberlanjutan usaha UKM. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Aslam et al., (2023) yang menemukan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan perbankan akan mendorong terpenuhinya kebutuhan pendanaan usaha, sehingga memberikan peluang bagi sebuah usaha untuk maju dan berkembang serta memiliki kemampuan bertahan hidup yang tinggi. Selanjutnya hasil penelitian Susan (2020) yang menemukan access to finance berpengaruh positif terhadap *sustainability* usaha UKM.

Keberhasilan pengelola usaha untuk mendorong keberhasilan usaha juga tidak terlepas dari organizational risk taking tolerance. Menurut Lehman dan Hahn (2013) mengungkapkan keberanian pengelola usaha untuk berani mengambil keputusan yang berisiko dapat mendorong meningkatnya *sustainability* usaha. Keberanian dalam melakukan inovasi yang dibiayai dengan pendanaan yang tinggi tentu akan dapat menciptakan keunggulan bersaing sehingga mendorong meningkatnya kinerja usaha serta menjaga keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian Zieba et al., (2022) menemukan *organizational risk taking tolerance* berpengaruh positif terhadap *sustainability* usaha. Keberanian organisasi dalam mengambil keputusan yang berisiko, tentu didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang kuat, yang diyakini akan melahirkan sebuah inovasi yang menciptakan keunggulan bersaing dan mendorong meningkatnya peluang bagi keberlanjutan usaha. Hasil penelitian yang konsisten juga diperoleh oleh Hamdana et al., (2022) menemukan terdapat hubungan searah yang kuat antara keberanian menghadapi risiko dengan keberlanjutan usaha (*sustainability* SMEs), selanjutnya hasil penelitian yang sejalan juga diperoleh oleh Siregar dan Safitri (2019) yang menemukan *organizational risk taking tolerance* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Berdasarkan kepada uraian ringkas yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik mengajukan sebuah rancangan penelitian yang membahas sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha UKM, mengingat keberadaan UKM menjadi sangat penting mendorong menguatnya perekonomian secara fundamental di Sumatera Barat pada umum dan Kota Padang pada khususnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengajukan sebuah penelitian empiris yang berjudul: **Pengaruh *Technology Literacy*, *Access to Finance* dan *Organizational Risk Taking Tolerance* Terhadap *Sustainability* UKM di Sumatera Barat.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diuraikan diatas maka diajukan beberapa perumusan masalah yaitu:

1. Apakah *technology literacy* berpengaruh terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat ?
2. Apakah *access to finance* berpengaruh terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat ?
3. Apakah *organizational risk taking tolerance* berpengaruh terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian rumusan masalah maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan membuktikan pengaruh *technology literacy* terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat.
2. Menganalisis dan membuktikan pengaruh *access to finance* terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat.
3. Menganalisis dan membuktikan pengaruh *organizational risk taking tolerance* terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan uraian tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pelaku UKM, temuan yang diperoleh dapat dijadikan sebagai referensi untuk memberikan kesadaran akan arti penting *financial management behavior* dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi usaha dalam jangka panjang.

2. Akademisi, temuan yang diperoleh dapat memberikan kontribusi ide, dan model pemikiran bagi peneliti di masa mendatang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. *Technology literacy* berpengaruh positif terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman pelaku UKM pada teknologi maka akan meningkatkan keberlanjutan UKM di Sumatera Barat.
2. *Access to finance* berpengaruh positif terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat. Temuan tersebut menunjukkan semakin kuat dan lancar *access to finance* maka akan meningkatkan *sustainability* UKM di Sumatera Barat.
3. *Organizational risk taking tolerance* berpengaruh positif terhadap *sustainability* UKM di Sumatera Barat. Temuan tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat *tolerance* organisasi terhadap risiko maka akan meningkatkan *sustainability* UKM.

B. Saran

Sejalan dengan uraian hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi pelaku UKM diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan referensi tentang pemanfaatan teknologi. Mengingat penguasaan teknologi

merupakan konsep untuk mendorong inovasi dalam meningkatkan keunggulan bersaing dalam rangka meningkatkan kinerja UKM dan upaya mendorong sustainability UKM khususnya di Sumatera Barat.

2. Bagi pelaku UKM diharapkan untuk menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan khususnya perbankan, mengingat akses pembiayaan dari lembaga perbankan sangat diperlukan untuk mendorong pendanaan usaha sekaligus untuk mengembangkan usaha. Ketika relasi dengan lembaga keuangan terjalin dengan baik maka kinerja usaha dan keberlanjutan usaha dapat terus ditingkatkan dimasa mendatang.
3. Bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk menggunakan model analisis yang berbeda dengan model saat ini. Diharapkan bagi peneliti dimasa mendatang menggunakan pendekatan SEM seperti menggunakan variabel mediasi. Hal tersebut sangat mungkin dilakukan karena organizational risk tolerance sangat memungkinkan menjadi variabel mediasi. Hal tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. 32(2), 116.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi VII). Rineka Cipta.
- Aslam, R., Rehman, S., & Nasir, A. (2023). Investigating the relationship between government support and SMEs' sustainability through financial and green lenses. *Journal of Business and Industrial Marketing*, January. <https://doi.org/10.1108/JBIM-05-2022-0191>
- Brown, A. (2020). How The Waste Land furthers an understanding of sustainable property management. *Property Management*, 38(1), 142–156. <https://doi.org/10.1108/PM-06-2019-0033>
- Chan, R., Troshani, I., Rao Hill, S., & Hoffmann, A. (2022). Towards an understanding of consumers' FinTech adoption: the case of Open Banking. *International Journal of Bank Marketing*, 40(4), 886–917. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2021-0397>
- Farizi, H. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Financial Technology*, 12(2), 8; شماره 99-117.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23* (Kedelapan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th ed.). Pearson Education.
- Hamdana, Murwani, F. D., Sudarmiatin, & Hermawan, A. (2022). The effects of financial and technology literacy on the sustainability of Indonesian SMEs: Mediating role of supply chain practice. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(4), 1449–1456. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.6.011>
- Huang, Y. C., Yang, M. L., & Wong, Y. J. (2016). The effect of internal factors and family influence on firms' adoption of green product innovation. *Management Research Review*, 39(10), 1167–1198. <https://doi.org/10.1108/MRR-02-2015-0031>
- Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(6), 985–1003. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0021>
- Idris. (2016). *Metodologi Penelitian dan Analisis Multivariate* (Revisi).

Universitas Negeri Padang Press.

- Indra, S. (2021). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemajuan UMKM di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Riset Dan Manajemen*, 1(2), 12–21.
- Iqbal, U., Nadeem, M., Gull, A. A., & Kayani, U. N. (2022). Environmental innovation and firm value: The moderating role of organizational capital. *Journal of Environmental Management*, 316(April), 115253. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.115253>
- Jati, H., Derosari, P. E., H.J.Fanggidae, A., & Makatita, R. F. (2021). the Importance of Financial Literacy and Technological Literacy for the Sustainability of the Culinary Business in Kota Kupang During the Covid - 19 Pandemic. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(01), 15–41.
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2022). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Lehman, D. W., & Hahn, J. (2013). Momentum and organizational risk taking: Evidence from the National Football League. *Management Science*, 59(4), 852–868. <https://doi.org/10.1287/mnsc.1120.1574>
- Nikou, S., De Reuver, M., & Mahboob Kanafi, M. (2022). Workplace literacy skills—how information and digital literacy affect adoption of digital technology. *Journal of Documentation*, 78(7), 371–391. <https://doi.org/10.1108/JD-12-2021-0241>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 208. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Ogamba, I. K. (2019). Millennials empowerment: youth entrepreneurship for sustainable development. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 15(3), 267–278. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-05-2018-0048>
- Okello Candiya Bongomin, G., Mpeera Ntayi, J., Munene, J. C., & Akol Malinga, C. (2017). The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: Financial literacy as a moderator. *Review of International Business and Strategy*, 27(4), 520–538. <https://doi.org/10.1108/RIBS-04-2017-0037>
- Purwati, A. A., Budiyanto, Suhermin, & Hamzah, M. L. (2020). The effect of innovation capability on business performance: the role of social capital and entrepreneurial leadership on smes in indonesia. *Accounting*, 7(2), 323–330. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.11.021>

- Sekaran, U. (2017). *Research Methods for Business A Skill Building Approach*(14th ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods For Business*. Salemba Empat.
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. 05(02), 53–79.
- Susan, M. (2020). Financial literacy and growth of micro, small, and medium enterprises in west java, indonesia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 39–48. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027004>
- Usman, H., Mulia, D., Chairy, C., & Widowati, N. (2022). Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: the case of the Islamic philanthropy in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 381–409. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0020>
- Zarrouk, H., Sherif, M., Galloway, L., & El Ghak, T. (2020). Entrepreneurial Orientation, Access to Financial Resources and SMEs' Business Performance: The Case of the United Arab Emirates. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 465–474. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.465>
- Zieba, M., Durst, S., & Hinteregger, C. (2022). The impact of knowledge risk management on sustainability. *Journal of Knowledge Management*, 26(11), 234–258. <https://doi.org/10.1108/JKM-09-2021-0691>
- Zulu-Chisanga, S., Chabala, M., & Mandawa-Bray, B. (2021). The differential effects of government support, inter-firm collaboration and firm resources on SME performance in a developing economy. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(2), 175–195. <https://doi.org/10.1108/JEEE-07-2019-0105>